

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendekatan *scientific* di MI se-Kecamatan Tugu menunjukkan hasil bahwa terdapat 34,78% responden yang menilai pendekatan guru dengan kriteria “sangat tinggi” yang bahwa selalu membentuk pendekatan yang bagus. Dari hasil penelitian pendekatan CTL di MI se-Kecamatan Tugu menunjukkan hasil bahwa terdapat 30,43% responden menyatakan sangat tinggi, yang berarti bahwa selalu membentuk pendekatan yang bagus. Berikutnya dari hasil penelitian Prestasi belajar siswa kelas IV di MI se-Kecamatan Tugu menunjukkan hasil bahwa sebanyak 95,65% responden menyatakan sangat tinggi, yang berarti bahwa selalu membentuk prestasi belajar siswa yang bagus.
2. Pendekatan CTL mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Tugu, Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang terbukti dengan pengujian regresi pada tabel *Coefficients* variabel pendekatan CTL dan nilai Sig. Sebesar 0,311, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau ($0,05 > 0,311$). Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,361 > 0,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan, Jadi pendekatan *scientific* dan pendekatan CTL berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pembelajaran yang diatur, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian yang autentik.

Pendekatan pendekatan *scientific* dan pendekatan CTL berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI se-Kecamatan Tugu. Hal ini tampak dari tabel model Summary diperoleh nilai R sebesar 0,0579 dengan nilai probabilitas (sig. F *Change*) = 0,000. Karena nilai sig.F *Change* <0,05, maka keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya pendekatan pendekatan *scientific* dan pendekatan CTL berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV. Hasil ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah $F = 12,278$ dengan tingkat probabilitas sig, 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000).adalah nilai $F = 12,78$ dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh kecil dari 0,05, maka regresi ganda dipakai memperdiksi untuk prestasi belajar siswa kelas IV.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan pendekatan *Scientific* dan CTL dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa yang ada di madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori yang

telah dicetuskan FW. Foester dengan memberikan data empirik tentang prestasi siswa yang dipengaruhi oleh pendekatan guru.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti pengaruh pendekatan scientific dan pendekatan CTL guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV adalah terwujudnya pendekatan guru yang berdampak positif terhadap prestasi siswa kelas IV, dengan demikian akan tercipta prestasi belajar siswa yang baik dan berdampak positif dalam kehidupannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memberikan pendekatan yang baik pada siswa agar prestasi siswa yang baik.
- b. Guru hendaknya selalu menciptakan interaksi yang baik di sekolah yaitu dengan menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta menciptakan suasana yang harmonis didalam sekolah sehingga anak akan merasa nyaman berada di sekolah.
- c. Interaksi di sekolah harus dijalin dengan baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dengan demikian interaksi yang baik dapat menumbuhkan prestasi belajar yang baik bagi siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat menciptakan lingkungan pergaulan dengan baik agar tercipta prestasi yang baik.
- b. Siswa hendaknya dapat melakukan interaksi yang baik di sekolah, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan apabila mengalami kesulitan di sekolah dapat meminta bantuan pada teman maupun guru.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan siswa dan memberikan dukungan pada terbentuknya lingkungan pergaulan yang baik di sekolah, agar siswa dapat bersosialisasi dan bergaul dengan teman sebayanya dengan baik sehingga bisa menghasilkan prestasi siswa yang baik.
- b. Sekolah hendaknya senantiasa menjalin kerjasama dengan pihak orang tua dalam pengawasan tingkah laku dan sikap anak.